

LAPORAN PPM

SOSIALISASI DAN PELATIHAN TENTANG PENGHAPUSAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA DI KRADENAN, MAGUWOHARJO, DEPOK, SLEMAN



Oleh:
Sri Hartini, M.Hum.
Iffah Nurhayati, M.Hum.
Nasiwan, M.Si

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2012

PPM INI DIBIYAI DENGAN DANA DIPA BLU UNY TAHUN 2012.
SK DEKAN FIS NOMOR: 120 TAHUN 2012, TANGGAL 26 APRIL 2012
NOMOR KONTRAK: 11240/UN34.14/PM/2012, TANGGAL 2 MEI 2012



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281 Telp. 586168 Psw. 247, 248

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul PPM : PELATIHAN DAN SOSIALISASI HUKUM TENTANG PENGHAPUSAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA DI MAGUWOHARJO, DEPOK, SLEMAN
2. Jenis PPM : Pelatihan
3. Ketua PPM
 - a. Nama : Sri Hartini, M.Hum
 - b. NIP dan Golongan : 19580116 198503 2 001/ IIIId
 - c. Pangkat/Jabatan : Penata Tk.I / Lektor Kepala
 - d. Jurusan/Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
 - e. Fakultas : Ilmu Sosial
4. Jumlah anggota : 3 (tiga) orang
5. Lokasi PPM : Masjid Syarah Dusun Kradenan, Maguwoharjo, Depok, Sleman.
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 15 jam (2 hari)
7. Biaya yang diperlukan : Rp. 5.000.000,- (Lima juta rupiah)

Yogyakarta, Desember 2012

Ketua Pelaksana,

Sri Hartini, M.Hum
19580116 198503 2 001

Mengetahui,
Dekan FIS
Universitas Negeri Yogyakarta

Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag
NIP. 19620321 198903 1 001

Ketua Jurusan PKNH

Dr. Samsuri, M.Ag
NIP. 19720619 200212 1 001

RINGKASAN KEGIATAN PPM

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berjudul "Pelatihan dan Sosialisasi Hukum Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga", dengan peserta anggota dan para pengurus Majelis Taklim Dusun Kradenan, Maguwoharjo Depok, Sleman. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kepedulian dan kesadaran hukum tentang hukum penghapusan KDRT pada masyarakat dan keluarga (sebagai bagian dari anggota masyarakat) mengenai tanggung jawab mereka dalam upaya pencegahan kekerasan dalam rumah tangga, dan mengingatkan kembali kepada masyarakat mengenai kewajibannya untuk memberikan perlindungan kepada korban, memberikan pertolongan darurat dan membantu proses pengajuan permohonan penetapan perlindungan.

Kegiatan PPM ini dilakukan dengan memberikan pelatihan dan sosialisasi tentang penghapusan KDRT. Ceramah, diskusi, dialog dan pemecahan masalah menjadi metode dalam kegiatan PPM ini. Kegiatan yang dilaksanakan selama 2 (dua) hari tersebut pada hari pertama dan kedua diikuti oleh 47 orang anggota dan pengurus Majelis Taklim. Peserta cukup antusias dalam mengikuti kegiatan, terbukti dengan munculnya berbagai pertanyaan seputar PKDRT dan berkembangnya diskusi kelompok dalam memecahkan kasus-kasus aktual yang diberikan oleh tim PPM yang pada akhirnya menambah pengetahuan, pemahaman serta kemampuan peserta dalam menangani KDRT.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan ini, peserta sosialisasi telah merasakan manfaatnya, yakni memiliki tambahan pengetahuan yang terkait dengan kesadaran hukum terhadap penghapusan KDRT, peran serta masyarakat dalam mencegah dan menanggulangi peristiwa KDRT. Hal tersebut tampak pada pengamatan hasil tes awal dan hasil evaluasi yang diperoleh dari hasil diskusi serta presentasi kelompok dalam memecahkan masalah-masalah KDRT. Harapan ke depan adalah berkurangnya masalah kekerasan dalam rumah tangga dan tumbuhnya kesadaran di dalam masyarakat untuk mencegah segala bentuk kekerasan dalam rumah tangga, memelihara keutuhan dalam rumah tangga yang harmonis dan sejahtera serta kesadaran untuk berperan serta dalam penegakan hukum terhadap pelaku kekerasan dalam rumah tangga.